

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar kader berada pada kelompok usia 40–49 tahun (40,6%). Mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA sebesar 16 orang (50%). Dari sisi pekerjaan, hampir seluruh kader merupakan Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 31 orang (96,9%). Berdasarkan lama menjadi kader, sebagian besar memiliki masa pengabdian 2 bulan–1 tahun yaitu sebanyak 14 orang (43,8%). Selain itu 21 kader (34,4%) sudah pernah mendapatkan paparan edukasi.
2. Terdapat peningkatan median pengetahuan kader dari 5 sebelum edukasi menjadi 10 sesudah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.
3. Terdapat peningkatan median sikap responden dari 34,5 sebelum edukasi menjadi 40 sesudah diberikan edukasi.
4. Terdapat perbedaan pengetahuan kader Integrasi Layanan Primer tentang kekurangan energi kronis pada ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian media lembar balik di Desa Pandak.
5. Terdapat perbedaan sikap kader Integrasi Layanan Primer tentang kekurangan energi kronis pada ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian media lembar balik di Desa Pandak.

B. Saran

1. Bagi Responden

Disarankan agar kader dapat menerapkan penggunaan media lembar balik secara rutin saat pelaksanaan ILP, sehingga edukasi gizi tentang KEK pada ibu hamil dapat disampaikan dengan lebih percaya diri dan efektif.

2. Bagi Masyarakat (Ibu Hamil)

Edukasi gizi sebaiknya terus diberikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi selama kehamilan, sehingga kesadaran dan praktik kesehatan yang benar dapat terbentuk.

3. Bagi Institusi (ILP dan Dinas Kesehatan)

Institusi sebaiknya mengintegrasikan media lembar balik ke dalam program rutin ILP. Selain itu, institusi perlu sering melakukan edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kader secara berkesinambungan.

4. Bagi Pengembangan Ilmu

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan media lembar balik sampai ke tahap praktik, sehingga dapat mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku nyata kader di lapangan.

